

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang ada pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan tentang “Kepemimpinan Kharismatik Kiai Khoiruddin dalam Pengembangan Pondok Pesantren Ittihadul Ummah” yakni sebagai berikut:

1. Kiai Khoiruddin merupakan pengasuh pondok Ittihadul Ummah yang dimana beliau merupakan figur tauladan dan pengayom bagi santri, sederhana, figur yang istiqomah dan ikhlas menjalani kehidupan, serta berjiwa sosial yang tinggi, teguh pendirian, sosok figur yang spiritualis dan intelektual yang luas, serta figur yang penuh kewibawaan dan pengaruh yang tinggi, figur motivator, dan sosok figur pejuang, dan dedikasi beliau untuk kepentingan bersama.
2. Model kepemimpinan kharismatik Kiai Khoiruddin yakni terpusat merujuk pada kemampuan yang beliau miliki dan para pengikut Kiai Khoiruddin menghormati dan menjalankan apa yang menjadi kehendak keputusan beliau. Penerapan kepemimpinan beliau dalam upaya pengembangan pondok pesantren Ittihadul Ummah yaitu : Melakukan perencanaan (*planning*) yakni membuat visi misi pondok pesantren yang jelas, melakukan pengorganisasian dengan membuat struktural kepengurusan lembaga pondok pesantren, *actuating* yaitu dengan menjalankan agenda atau jadwal yang diterapkan untuk santri dan juga mengupayakan sarana dan prasarana pondok pesantren, melakukan *controlling* yakni dengan memberikan motivasi kepada semua pengurus serta santri, melakukan evaluasi dengan cara mengumpulkan pengurus pondok pesantren untuk rapat terkait keperluan acara pondok.

Adapun beberapa faktor pendukung kepemimpinan kharismatik Kiai Khoiruddin dalam pengembangan pondok pesantren Ittihadul Ummah diantaranya yaitu : Semangat mensyi’arkan dakwah Agama Islam, kepercayaan para pengikut yang tinggi, figur yang berwibawa dan berpengaruh, pribadi yang intelektual dan spiritualis. Sedangkan faktor penghambat kepemimpinan kharismatik Kiai Khoiruddin dalam pengembangan pondok pesantren Ittihadul Ummah antara lain :

minimnya sumber daya manusia, publisitas, minimnya suport finansial.

B. Saran

Setelah mengamati hasil keseluruhan penelitian ini, peneliti sedikit ingin memberikan saran terkait kepemimpinan kharismatik Kiai Khoiruddin dalam pengembangan pondok pesantren Ittihadul Ummah, anantara lain saran yang perlu peneliti sampaikan yaitu :

1. Kepada Kiai Khoiruddin untuk lebih menekankan tupoksi kepada para struktural yang terlibat dalam lembaga pondok pesantren Ittihadul Ummah supaya lebih terkelola dengan baik.
2. Kepada segenap pengurus yayasan terkhusus pengurus pondok pesantren Ittihadul Ummah agar senantiasa ikut mempublish keberadaan serta keunggulan pondok pesantren Ittihadul Ummah ini.
3. Kepada masyarakat sekitar pondok pesantren diharapkan ikut serta andil demi kemajuan pondok yang lebih baik kedepannya nanti.

C. Penutup

Ucapan terimakasih sebanyak-banyaknya dari peneliti kepada dosen pembimbing beserta asisten dosen pembimbing yang senantiasa selalu mengarahkan dan membimbing. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, serta dari peneliti sangat membuka pintu atas saran dan masukan untuk menjadikan skripsi ini lebih baik lagi. Terimakasih.